

RINGKASAN

Maryadi Handoyo 2024, **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Berbasis Digitalisasi di Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo**. Dr. Supriyanto, S.Sos. M.Si.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sistem pelayanan publik dengan pelaksanaan yang masih terkesan rumit sebab belum menetapkan standar pelayanan seperti kejelasan biaya pelayanan, prosedur, persyaratan, dan waktu pelayanan, sehingga cenderung masyarakat menggunakan cara yang lebih mudah seperti jasa calo. Sebagai salah satu langkah untuk menyikapi permasalahan tersebut, pemerintah pusat membuat sebuah rumusan kebijakan yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Dengan adanya program tersebut, pemerintah berharap agar masyarakat tidak perlu lagi datang ke Kantor Desa/Kelurahan untuk membuat dokumen kependudukan.

Suatu kebijakan publik akan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling berkaitan, diantaranya komunikasi dan penguatan aktivitas, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor (sikap pelaksana), standar dan sasaran kebijakan, kondisi lingkungan sosial, politik dan ekonomi. Penulis tertarik dalam melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi dan solusi yang dilakukan oleh pemerintah dalam penggunaan SIAK di Desa Sumberlele.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi SIAK di Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, secara keseluruhan telah terlaksana dengan maksimal oleh pemerintah desa serta masyarakat pengguna. Komunikasi dan penguatan aktivitas yang dilakukan pemerintah Desa Sumberlele sudah dilakukan dengan maksimal kepada masyarakat, dan telah bersinergi dengan instansi Kecamatan dan Dinas Dukcapil terkait. Sumberdaya untuk mendukung penggunaan SIAK sudah cukup baik dengan adanya jaringan internet yang stabil, pelatihan dan pengembangan bagi petugas/operator pelayanan administrasi kependudukan desa untuk mengoperasikan sistem digital dengan efektif. Karakteristik agen pelaksana pelayanan kependudukan SIAK di Kantor Desa Sumberlele cukup baik dengan adanya profesional dan tanggung jawab. Disposisi implementor (sikap pelaksana) sudah cukup baik dengan adanya kepuasan masyarakat dari sikap yang santun dan profesional serta tidak diskriminasi yang dilakukan perangkat desa/operator dalam memberikan pelayanan kependudukan SIAK di Kantor Desa Sumberlele. Standar dan sasaran kebijakan dalam pelayanan kependudukan SIAK di Kantor Desa Sumberlele sudah terlaksana sangat baik dengan mencantumkan dan melaksanakan standar dan sasaran sesuai kebijakan yang terkait. Kondisi lingkungan sosial, politik dan ekonomi dalam pelayanan kependudukan digital SIAK di Kantor Desa Sumberlele sudah cukup baik dengan masyarakat yang sangat terbantu dalam pelayanan yang efektif, efisien, responsif, inklusif, dan berkualitas.

Kata kunci: pelayanan publik, SIAK, digitalisasi

SUMMARY

Maryadi Handoyo 2024, **Population Administration Information System (SIAK) Based on Digitalization in Sumberlele Village, Kraksaan District, Probolinggo Regency**. Dr. Supriyanto, S. Sos. M.Sc.

Indonesia is one of the countries that has a public service system whose implementation still seems complicated because it has not yet established service standards such as clarity on service costs, procedures, requirements and service times, so people tend to use easier methods such as broker services. As one of the steps to address this problem, the central government created a policy formulation, namely the Population Administration Information System (SIAK). With this program, the government hopes that people will no longer need to come to the Village/Subdistrict Office to make population documents.

A public policy will be influenced by several interrelated variables, including communication and strengthening activities, resources, characteristics of implementing agents, implementor disposition (implementer's attitude), policy standards and targets, social, political and economic environmental conditions. The author is interested in conducting further and more in-depth research regarding supporting and inhibiting factors, as well as evaluations and solutions carried out by the government in the use of SIAK in Sumberlele Village.

The results of this research show that the implementation of digitalization of SIAK in Sumberlele Village, Kraksaan District, Probolinggo Regency, as a whole has been carried out optimally by the village government and the user community. Communication and strengthening activities carried out by the Sumberlele Village government have been carried out optimally with the community, and have been in synergy with related District agencies and the Dukcapil Service. Resources to support the use of SIAK are good enough with the existence of a stable internet network, training and development for village population administration service officers/operators to operate the digital system effectively. The characteristics of the agent implementing SIAK population services at the Sumberlele Village Office are quite good, with professionalism and responsibility. The implementor's disposition (the attitude of the implementer) is quite good with community satisfaction from the polite and professional attitude and non-discrimination carried out by village officials/operators in providing SIAK population services at the Sumberlele Village Office. Policy standards and targets in SIAK population services at the Sumberlele Village Office have been implemented very well by including and implementing standards and targets according to the relevant policies. The social, political and economic environmental conditions in SIAK digital population services at the Sumberlele Village Office are quite good with the community being greatly helped by effective, efficient, responsive, inclusive and quality services.

Key words: public services, SIAK, digitalization